

## **ABSTRACT**

*This thesis aims to analyse why Indonesia Government Decision to Join Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB). The thesis found that the reasons of Indonesian Government to join AIIB caused by consideration of domestic political aspect, economic matters, and aspect of international context matters. The policy of the president Joko Widodo about the main priority of state development, economic capability problem that indicate insufficient fund to develop infrastructure investment, also China's policy of One Belt One Road. Those are the consideration of Indonesian government on deciding to join AIIB. The establishment of AIIB aims to increase connectivity in Asia through infrastructure development which caused Indonesian Government to consider becoming a member state of AIIB.*

*Keyword: Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB), Indonesian Government, Decision, Consideration.*

## INTISARI

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisa mengapa pemerintah Indonesia memutuskan bergabung dalam *Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB)*. Tulisan ini menemukan bahwa adanya beberapa pertimbangan yang mempengaruhi pemerintah Indonesia dalam memutuskan bergabung dalam AIIB yakni politik dalam negeri, kondisi ekonomi, dan konteks internasional. Fokus pembangunan nasional Presiden Joko Widodo yang fokus terhadap pembangunan infrastruktur sejalan dengan tujuan AIIB untuk membantu negara-negara anggota meningkatkan pembangunan infrastruktur, kemudian kemampuan ekonomi Indonesia yang belum mampu mencukupi kebutuhan pembiayaan infrastruktur, dan kebijakan Tiongkok atas program *One Belt One Road* menjadi pertimbangan pemerintah Indonesia sehingga memutuskan bergabung dalam AIIB.

Kata Kunci: Pemerintah Indonesia, *Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB)*, Keputusan, Pertimbangan.